

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Latar belakang kerja praktek.

Dunia kerja pada masa sekarang ini memerlukan tenaga kerja yang terampil dibidangnya. Kerja praktek adalah salah satu usaha untuk membandingkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan yang ada di lapangan. Kerja praktek ini merupakan langkah awal untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Dengan bimbingan dari staf pengajar dan bimbingan dari pekerja-pekerja di lapangan yang berpengalaman mahasiswa dapat menambah pengetahuan, kemampuan serta pengetahuan langsung bekerja di lapangan dengan mengadakan studi pengamatan dan pengumpulan data.

Kerja praktek ini meliputi survey langsung di lapangan, wawancara langsung dengan pelaksana proyek atau pengawas di lapangan serta pihak-pihak yang terkait di dalam proyek pembangunan serta mengumpulkan data-data teknis dan non-teknis yang akhirnya direalisasikan dalam bentuk laporan, sehingga dapat memperluas wawasan berfikir mahasiswa untuk dapat mampu menganalisa dan memecahkan masalah yang timbul di lapangan serta berguna dalam mewujudkan pola kerja yang akan dihadapi nantinya.

1.2. Latar belakang perusahaan

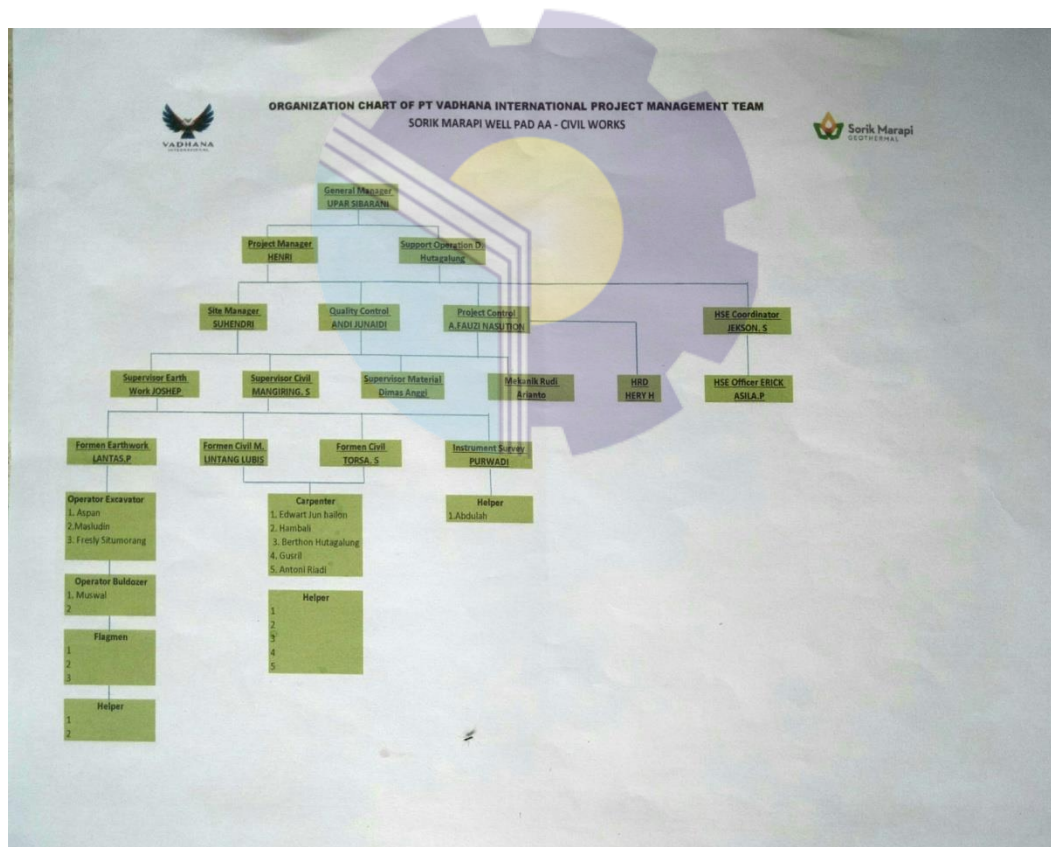
PT Vadhana International berdiri pada tanggal 05 Januari 2007 berdasarkan Akta Notaris Fery Bakti, SH Nomor 09, dengan bekal pengalaman lebih dari 10 tahun Vadhana semakin mengembangkan usaha di bidang usaha electrical & instrumentation, well test services, tank cleaning services, coating & protective services, valve repair services, scaffolding and insulation services dan solid waste transportation.

1.3. Tujuan proyek

Adapun tujuan pembangunan pondasi untuk perletakan IRC19 Expander adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penahan atau penopang beban bangunan yang ada di atasnya(ORC19 Expander) untuk diteruskan ke lapisan tanah yang ada dibawahnya.
2. Sehubungan dengan peningkatan kapasitas produksi listrik tenaga panas bumi maka kuantitas ORC Expander juga harus ditambah sebagai alat pendingin.

1.4. Struktur organisasi perusahaan



Gambar 1.1(Sruktur organisasi perusahaan)

1. General manager

General Manager adalah manajer yang memiliki tanggung jawab kepada seluruh bagian / fungsional pada suatu perusahaan atau organisasi. General manager memimpin beberapa unit bidang fungsi pekerjaan yang mengepalai beberapa atau seluruh manager fungsional. General manager bertugas untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan serta sebagai pengendali seluruh tugas dan fungsi-fungsi dalam perusahaan. General Manager merupakan jabatan idaman seorang Manager, bahkan untuk para calon lulusan perguruan tinggi. General Manager adalah puncak pimpinan dari sebuah struktur manajemen dalam suatu perusahaan.

2. Project manager

Project manager adalah orang yang menentukan sendiri tujuan dari proyek yang ia jalankan. Di samping itu, project manager juga dapat jadi penentu keberhasilan sebuah proyek. Maka, project manager bisa dianggap sebagai sebuah agen perubahan. Proyek berhasil, maka perusahaan akan berubah jadi lebih baik dan mendapatkan untung. Proyek gagal, maka hal sebaliknya yang justru akan terjadi. Maka, orang yang menjadi project manager, selain harus memahami apa itu project manager, juga adalah orang yang harus memiliki pengalaman mumpuni. Bukan hanya memahami apa itu project manager, ia juga harus memiliki kemampuan-kemampuan tertentu.

3. Support operation

Sistem informasi selalu dibutuhkan untuk memproses data yang dihasilkan oleh dan digunakan dalam operasi bisnis. Sistem pendukung operasi semacam ini menghasilkan berbagai produk informasi yang paling dapat digunakan oleh para manajer. Pemrosesan lebih jauh oleh sistem informasi manajemen biasanya dibutuhkan. Peran dari sistem pendukung operasi perusahaan bisnis adalah untuk secara efisien memproses transaksi bisnis, mengendalikan proses industrial, mendukung komunikasi dan kerjasama perusahaan, serta memperbarui database perusahaan.

4. Site manager

Tugas-tugas dari Site Manager adalah bertanggungjawab pada pelaksanaan pembangunan keseluruhan baik biaya, waktu dan mutu, dapat diberikan dalam beberapa bagian:

- a. Tugas Perencanaan
- b. Tugas Dan Controlling Pengarahan
- c. Tugas – Tugas Komunikasi dan Administrasi
- d. Tugas Laporan
- e. Tugas Pengaturan Tenaga

5. Quality control

Quality Control adalah pengendali mutu dalam sektor industri, mulai dari suatu manufaktur hingga sebuah produksi tangan. Para QC bisa berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang sengaja diminta untuk mengontrol kualitas suatu barang. Tugas QC dalam industri adalah memeriksa secara visual untuk bisa menguji produk. Pemeriksaan suatu produk dapat berlangsung sebelum, selama dan setelah proses dalam produksi. Kemudian pengujian dilakukan baik secara manual, maupun menggunakan sebuah bantuan teknologi. Tergantung dari sektor industri di mana QC tersebut bekerja, pada dasarnya QC dapat melakukan pengecekan untuk menjamin mutu produk.

6. Project control

Project Controller adalah suatu pekerjaan dan profesi sangat menantang dan memiliki peluang karier sangat besar. Project Controller adalah satu-satunya posisi, di samping Site Manager atau Project Manager, yang memiliki pandangan menyeluruh terhadap suatu project. Dengan posisinya itu dia memiliki peluang besar untuk menjadi penasihat utama Site Manager atau Project Manager dalam mengendalikan proyek. Menjadi Project Controller pada umumnya mulai terlibat sejak awal perencanaan suatu proyek. Dialah yang bertugas menyusun project schedule, manpower planing, equipment loading dan project budget bersama dengan project key person yang lain. Pada saat eksekusi proyek berjalan, dialah yang berperan utama memasok informasi yang

diperlukan untuk mengendalikan agar proyek tetap berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu orang seringkali menyebutnya juga sebagai Project Planing & Control.

7. HSE Coordinator

Tugas-tugas HSE coordinator antara lain :

- a. Merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan melaporkan seluruh aktivitas safety and health di site project dalam rangka menjamin pelaksanaan seluruh aktivitas di site project sesuai dengan Rencana Mutu dan K3 ProjectMembuat mitigasi resiko terhadap project yang bersangkutan
- b. Bekerjasama dengan bagian Diklat untuk mengadakan Pelatihan terhadap karyawan yang akan bekerja di Project mencakup Safety Regulations :
- c. Penggunaan alat pelindung diri baik secara umum maupun pada pekerjaan tertentu
- d. Tanggap darurat termasuk prosedur evakuasi
- e. Prosedur komunikasi pada saat darurat
- f. Safety standard dan prosedur yang terkait dengan pekerjaan yang berisiko tinggi
- g. Tindakan pencegahan pada area yang berbahaya
- h. Menganalisa serta memastikan tidak adanya potensi bahaya K3 dan aspek lingkungan yang akan menyebabkan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di sekitar tempat kerjanya, serta berpartisipasi dalam proses tanggap darurat bila terjadi bencana, mengacu kepada standar dan prosedur keselamatan yang diterapkan perusahaan, untuk meminimalisir resiko kerugian baik benda maupun jiwa yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun bencana tersebut
- i. Menjalankan penugasan khusus atas perintah atasan langsung, dalam rangka mendukung operasional divisi

8. HSE Officer

HSE Officer merupakan bagian yang bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan para tenaga kerja di perusahaan, pada deskripsi jabatan HSE Officer dikhususkan pada industri Minyak dan Gas atau Pertambangan. HSE Officer harus mengawasi dan memastikan tenaga kerja bekerja sesuai dengan SOP agar kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dapat terjamin. Berikut deskripsi tugas HSE Officer:

- a. Membuat program kerja K3 dan perencanaan pengimplementasian
- b. Memastikan berjalannya program SMK3 dan membuat dokumentasinya
- c. Membuat laporan dan menganalisis data statistik SHE
- d. Melakukan peninjauan resiko assessment, SOP/SWP dan JSA
- e. Melakukan pemeriksaan pada peralatan kerja, tenaga kerja, kesehatan tenaga kerja serta lingkungan kerja
- f. Meninjau keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan
- g. Mampu melakukan penanggulangan kecelakaan kerja dan melakukan penyelidikan penyebabnya
- h. Memastikan tenaga kerja telah bekerja sesuai dengan SOP
- i. Meninjau dan mengarahkan karyawan bekerja sesuai kewajiban dan sesuai dengan sistem operasi perusahaan

9. HRD(Human Resources Development)

HRD (Human Resources Development) adalah bagian atau departemen dari perusahaan yang tugas utamanya mengelola sumber daya manusia di perusahaan, mulai dari tugas perencanaan yang sering disebut perencanaan SDM, rekrutmen sering disebut Rekrutmen dan Seleksi, pengembangan sering disebut Pelatihan dan Pengembangan, Manajemen Kinerja sering disebut Performance Management, gaji sering disebut Kompensasi dan Benefit dan menumbuhkan hubungan kerja yang sering disebut sebagai Hubungan Industrial atau hubungan Industrial.

10. Supervisor

Supervisor adalah jabatan dalam struktur perusahaan yang memiliki kuasa dan wewenang untuk mengeluarkan perintah kepada rekan kerja bawahannya dibawah arahan jabatan atasannya. Tugas seorang supervisor berbeda beda disetiap perusahaan maupun instansi yang mempekerjakannya, namun secara umum supervisor memiliki tugas utama yaitu memonitoring suatu jalannya produksi agar berjalan lancar dan terkendali. Supervisor harus bertanggung jawab dalam memastikan semua pekerjaan dilaksanakan dengan baik sehingga semua proses produksi berjalan lancar seperti monitoring produksi, pengawasah anak buah, melakukan instruksi kerja, bertanggung jawab keamanan, keselamatan atau kesehatan yang terancam. Ia harus dapat menjalin kerja sama dengan atasan perusahaan atau dengan bawahannya supaya tidak terjadi konflik.

11. Mekanik

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Membuat perencanaan kegiatan operasional Mekanik
- b. Mengatur kegiatan operasional Mekanik
- c. Melaksanakan kegiatan operasional Mekanik
- d. Mengontrol pelaksanaan operasional Mekanik

12. Formen

Foreman adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab menyelesaikan suatu pekerjaan dalam lingkup area tertentu dan membawahi beberapa team fitter, welder dan helper. Dalam proyek skala besar biasanya antara fitter dan welder akan masuk dalam management team terpisah, meskipun area pekerjaan sama.

13. Instrumen survey

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Membuat perencanaan kegiatan operasional Survey
- b. Mengatur kegiatan operasional Survey
- c. Melaksanakan kegiatan operasional Survey
- d. Mengontrol pelaksanaan operasional Survey

14. Operator

Pengertian Operator alat berat adalah orang yang memiliki keterampilan atau keahlian khusus dalam bidang mengoperasikan alat-alat berat seperti excavator, bulldozer, wheel loader, mobile crane, Dan Lain-lain. Secara Umum Pengertian operator alat berat adalah berbagai pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus untuk menjalankan macam alat seperti Bulldozer, Hydraulic Excavator, Wheel Loader, Dump Truck, Forklift, maka dari itu penguasaan terhadap alat tersebut sangat diperlukan tenaga yang sangat profesional dibidangnya.

15. Carpenter

Tukang-tukang dalam konstruksi memiliki peran sangat besar. Salah satunya ialah tukang kayu yang harus ada dalam setiap proyek. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya pengerjaan konstruksi yang melibatkan material kayu seperti bekisting.

16. Flagmen

Seorang flagman bertanggung jawab untuk mengatur kelancaran lalu lintas kendaraan pada siang maupun malam hari saat pekerjaan berlangsung. Beliau juga bertanggung jawab mengontrol pergerakan kendaraan dan alat berat dengan aman di area yang menjadi tanggung jawabnya dan melindungi atau memproteksi semua pekerja yang berada di area yang menjadi wilayahnya agar tidak tertabrak atau bersentuhan dengan alat berat yang sedang beroperasi.

17. Helper

Pekerja kasar atau pesuruh, pembantu welder atau fitter, orang diposisi ini sebenarnya saya nilai sangat penting untuk menyelesaikan sebuah proyek.

1.5. Ruang lingkup perusahaan

PT Vadhana International adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi, konsultasi, sewa kendaraan dan alat berat. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kebutuhan dunia industri, Vadhana membuat langkah-langkah kreatif dan inovatif serta menawarkan jasa-jasa terkait lainnya.

